

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI BIMBINGAN KARIR DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XII DI SMK WACHID HASYIM 2 SURABAYA

NURUL FAIDAH

Fakultas Psikologi S1 Universitas 45 Surabaya

Abstrak

Peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah persepsi siswa terhadap serta merencanakan karir dimasa depan, memahami tujuan bekerja dan prospek kehidupan mendatang, selanjutnya siswa akan dapat mengarahkan dan menetapkan serta menyiapkan diri terhadap pilihan dunia kerja yang cocok, serasi dan memuaskan pada dirinya sendiri.

Hasil analisa data penelitian dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment menunjukkan hasil P sebesar 0,448, hal ini menunjukkan nilai $P > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif persepsi bimbingan karir dengan perencanaan karir siswa.

Kata kunci : persepsi bimbingan karir, perencanaan karir

Abstract

Researchers Aimed to Determine how students' perceptions of and plan for future careers, understand the purpose of employment and the prospects for future life, then students will be Able to drive and to establish and prepare for the selection of a suitable workplace, harmonious and satisfying himself.

The results of the study of data analysis using product moment correlation technique shows the result P of 0448, it shows the value of $P > 0.05$ so that it can be concluded that there is a positive relationship perceptions of career guidance to students' career planning.

Keywords : perception of career guidance, career planning

1. Pendahuluan

Pada zaman sekarang ini disadari bahwa pendidikan formal merupakan salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun warga masyarakat. Oleh karena itu, memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan merupakan keharusan yang semestinya dilaksanakan dalam rangka peningkatan dan pengembangan generasi muda yang berkualitas. Untuk maksud itu berbagai sarana dan prasarana perlu dipenuhi.

Diyakini bahwa pelayanan Bimbingan karir (BK) merupakan sarana yang esensial dan strategis di samping pelayanan pengajaran dan pelatihan bagi penyelenggaraan pendidikan. Pelayanan BK ini akan melengkapi dan meningkatkan wawasan, keterampilan, nilai, dan sikap siswa. Pelayanan ini juga memungkinkan siswa terbebas dari berbagai masalah baik yang menyangkut kehidupan pribadinya maupun kehidupan bermasyarakat.

Bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Kebanyakan keluarga sudah tidak mampu mendampingi anak muda dalam segala seluk-beluk persiapan memangku jabatan tertentu. Dalam hal ini peranan sekolah menjadi semakin penting, baik dalam menyediakan berbagai program studi sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja, maupun dalam menyajikan beraneka kegiatan bimbingan yang menyangkut hal-hal yang menyangkut dengan dunia kerja, serta mempersiapkan diri untuk memangku jabatan yang dipilih, karena banyak hal yang harus ditinjau dan diperhitungkan sekaligus. (W.S Winkel & M.M Sri Hastuti, 2010)

Bimbingan karir memiliki peranan p¹ dalam meningkatkan sumber daya manusia dan mengembangkan kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi seseorang siswa-siswi Kelas XII Kepribadiannya menyangkut masalah perilaku atau sikap, dan kemampuannya meliputi masalah akademik dan ketrampilan tingkat kepribadian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, merupakan gambaran mutu dari orang yang bersangkutan. Disini dapat dijelaskan bahwa Bimbingan karir merupakan suatu pelayanan professional yang dirancang untuk mendampingi seorang anak agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bimbingan karir yang akan mereka ambil (Dewa Ketut Sukardi, 2002).

Bimbingan karir dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan masa depan dengan maksud supaya siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang dirinya sendiri dalam hal berhubungan dengan karir siswa yaitu pemilihan dan penyesuaian pekerjaan dimulai dengan pengetahuan tentang diri artinya individu perlu sekali memahami dirinya seperti kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian, dan prestasi oleh karena itu pemahaman diri merupakan permulaan dalam karir.

Karir sangat berkaitan dengan perkembangan seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup, untuk itu karir perlu direncanakan dengan baik. Kemampuan perencanaan karir yang matang erat kaitannya dengan pemahaman siswa mengenai karir itu sendiri. Suksesnya pencapaian karir seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan karir dan pengambilan keputusan yang matang, seseorang yang memiliki kemampuan perencanaan karir tentunya mampu memahami dirinya dengan demikian individu tersebut dapat memutuskan pilihan yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya.

Bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Kebanyakan keluarga sudah tidak mampu mendampingi anak muda dalam segala seluk-beluk persiapan memangku jabatan tertentu. Dalam hal ini peranan sekolah menjadi semakin penting, baik dalam menyediakan berbagai program studi sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja, maupun dalam menyajikan beraneka kegiatan bimbingan yang menyangkut hal-hal yang menyangkut dengan dunia kerja, serta mempersiapkan diri untuk memangku jabatan yang dipilih, karena banyak hal yang harus ditinjau dan diperhitungkan sekaligus misalnya : nilai-nilai kehidupan, cita-cita masa depan, minat, kemampuan otak, tuntutan-tuntutan pasaran kerja (W.S Winkel & M.M Sri Hastuti, 2010). Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penyusun tertarik mengadakan penelitian tentang hubungan antara persepsi bimbingan karir dengan perencanaan karir siswa di SMK Wachid Hayim 2 Surabaya.

2. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitiannya, penelitian ini tergolong penelitian non-eksperimental dan menggunakan teknik survey angket. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan teknik analisis Pearson Product Moment. Namun sebelum menggunakan teknik analisis Pearson Product Moment, dilakukan uji asumsi terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas sebaran, uji linieritas dan uji hipotesa. Pengujian hipotesa dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik Korelasi Pearson Product Moment

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data dengan menggunakan teknik korelasi product moment diperoleh koefisien korelasi $r = 0,448$ dengan $p = 0$. Tingkat signifikan korelasi $p=0$ ($p \leq 0,05$) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

Diketahui bahwa hipotesis diterima berarti terdapat hubungan positif antara persepsi bimbingan karir dan perencanaan karir, berarti semakin positif persepsi bimbingan karir maka semakin tinggi perencanaan karir. SMK Wachid Hasyim 2 Surabaya sebagai salah satu sekolah kejuruan yang ada di kota Surabaya sejak 2012 telah melaksanakan bimbingan karir terhadap siswa khususnya siswa kelas XII, untuk memberi bekal para siswa yang akan memasuki dunia kerja.

Persepsi terhadap bimbingan karir adalah pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta perannya dalam layanan bimbingan karir dunia kerja. Sehingga dalam menghadapi dunia kerja siswa sudah siap, berikut aspek- aspek yang menyangkut perencanaan karir siswa :

1. Pemahaman yang lebih tepat tentang kemampuan diri siswa
2. Pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan
3. Persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja

4. Penempatan yang sesuai dengan bidang- bidang pekerjaan tertentu
5. Pemecahan masalah khusus yang berhubungan dengan pekerjaan (Dewa Ketut 2002)

Perencanaan karir adalah suatu proses untuk memutuskan tujuan- tujuan yang akan dikejar selama periode waktu mendatang dan yang akan dilakukan agar mencapai tujuan- tujuan tersebut (Henry,2004).

Siswa kelas XII kini lebih menerima dan sangat antusias dalam melaksanakan bimbingan karir. Siswa merasa bimbingan karir yang diterimanya baik maka dirinya akan lebih mampu dalam merencanakan karir masa depannya karena sudah mampu melihat kondisi dunia kerja yang lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Simamora (dalam Henry 2004) karir seseorang dapat di peroleh dengan berdasarkan perencanaan karir yang dapat dilihat melalui perspektif yang berbeda, antara lain dari perspektif yang obyektif dan subyektif. Dipandang dari perspektif yang subyektif, bimbingan karir merupakan urutan- urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama hidupnya. Sedangkan dari perspektif obyektif, bimbingan karir merupakan perubahan- perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi semakin tua. Peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah persepsi siswa terhadap serta merencanakan karir di masa depan, memahami tujuan bekerja dan prospek kehidupan mendatang, selanjutnya siswa akan dapat mengarahkan dan menetapkan serta menyiapkan diri terhadap pilihan dunia kerja yang cocok, serasi dan memuaskan pada dirinya sendiri.

Hasil ini sebagai masukan bagi bagi siswa- siswi kelas XII SMK Wachid Hasyim 2 Surabaya, tempat dilakukan penelitian untuk meningkatkan bimbingan karir siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap 70 siswa kelas XII SMK Wachid Hasyim dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier dan signifikan Antara persepsi bimbingan karir dengan perencanaan karir siswa. Artinya semakin positif persepsi bimbingan karir maka semakin tinggi perencanaan karir dan sebaliknya, semakin negatif persepsi bimbingan karir maka akan semakin rendah pula perencanaan karir.

Daftar Acuan

1. Azwar, S. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi* Yogyakarta : Pustaka Belajar.
2. Atkinson, R.L., Atkinson, R.C., Hilgard, E.R. 1983. *Introduction to Psychology 8th* . San Diego: Harcourt Brace Jovanovich
3. Dahlan, Syarifuddin, M.pd. 2014. *Bimbingan Konseling di Sekolah Konsep Dasar dan Landasan Pelayanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
4. Gani, Ruslan. A. 1986. *Bimbingan Karir*. Bandung : Angkasa
5. Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik II*. Yogyakarta : Andi Offset

6. Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prenhallindo
7. Ketut, Dewa. 2000. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya : Usaha Nasional
8. Ketut, Dewa. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
9. Prayitno. 1997. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
10. Rahmah, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang : UIN Maliki Press
11. Rahmat, J. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
12. Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta: STIE YKPN
13. Singarimbun, M (ed) dan Effendi, S. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
14. SKB Mendikbud dari Kepala BAKN No. 0433/P/1993 dan No. 25/1993 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, Jakarta : Depdikbud
15. Suryabrata, S. 1983. *Metode Penelitian*, Jakarta: CV. Rajawali
16. Winkel dan Sri Hartati. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* . Yogyakarta: Media Abadi